

RINGKASAN

STUDI *MEDICATION ERROR* PADA FASE *PRESCRIBING ERROR* DI APOTEK “X” SURABAYA

Riska Latifatul Umah

Medication error adalah kejadian yang merugikan pasien akibat salahnya pemakaian obat, tindakan, dan perawatan selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat dicegah. *Medication error* merupakan suatu kesalahan dalam proses pengobatan yang masih berada dalam pengawasan dan tanggung jawab profesi kesehatan, pasien atau konsumen dan seharusnya dapat dicegah.

Medication error dapat menyebabkan efek yang membahayakan yang potensial memicu risiko fatal jika memberikan obat yang tidak sesuai, dosis yang tidak sesuai, aturan pemakaian yang tidak diketahui dan lain-lainnya. Suatu sistem praktik pengobatan yang aman perlu dikembangkan dan dipelihara untuk memastikan bahwa pasien menerima pelayanan dan proteksi sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan semakin bervariasinya obat - obatan yang meningkatnya jumlah dan jenis obat yang ditulis per pasien saat ini

Kesalahan pengobatan dapat terjadi dalam tiap proses pengobatan, baik dalam proses peresepan (*prescribing*) misal penulisan resep yang sulit dibaca dibagian nama obat, satuan numerik obat yang digunakan, bentuk sediaan yang dimaksud, tidak ada dosis sediaan, kesalahan penerjemahan resep (*transcribing error*) misal obat diresepkan namun tidak diberikan, dosis yang diperintahkan tidak pada waktu yang tepat, pengobatan diganti oleh apoteker tanpa sepengetahuan dokter, kesalahan dosis, kesalahan rute, kesalahan informasi detail pasien, penyiapan hingga penyerahan obat (*dispensing*) seperti kesalahan dalam pengambilan obat, maupun dalam proses penggunaan obat (*administering*)

Kesalahan meresepkan merupakan masalah utama diantara kesalahan pengobatan. *Prescribing error* meskipun kesalahan jarang terjadi hingga fatal namun dapat mempengaruhi keselamatan pasien dan kualitas kesehatan. Penggunaan singkatan istilah dan satuan ukuran sering terdapat dalam resep dan order obat. Beberapa istilah

diambil dari bahasa latin karena sejarah penggunaanya dalam obat dan farmasi, sementara istilah lain berkembang melalui penyingkatan penulisan oleh pembuat resep